

Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Manajemen GTK di SMPN 40 Surabaya

Hafiz Adrian Dinata, Adam Sulisty, Windasari Windasari

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi pada administrasi guru, strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi pada administrasi, dan hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media teknologi sebagai fasilitas pendukung pada administrasi guru di SMPN 40 Surabaya. Di SMPN 40 Surabaya pengoptimalan teknologi informasi berjalan dengan sangat baik. Para guru telah menggunakan sistem yang terpusat dari pemerintah semenjak tahun 2020. Teknologi informasi yang digunakan oleh guru di SMPN 40 Surabaya adalah PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan SIAGUS (Sistem Aplikasi Guru Surabaya). PMM atau Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan oleh Kemdikbud untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Sedangkan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) adalah sebuah sistem informasi manajemen yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya. SIAGUS merupakan sarana penunjang berbasis internet dan jaringan prosedur pengelolaan data yang dirancang untuk mempermudah kinerja para pendidik. Pengimplementasian teknologi informasi ini tentu saja mencakup sumber daya manusia, hardware, dan software yang memadai. Begitu pula dalam manajemen guru dan tenaga pendidik di sekolah. Di SMPN 40 Surabaya telah dilakukan proses manajemen guru dan tenaga pendidik semenjak tahun 2020 ataupun semenjak Covid.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Platform Mengajar Mandiri, Sistem Aplikasi Guru Surabaya

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.376>

Received: 18-03-2024

Accepted: 11-04-2024

Published: 31-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to determine the use of technological media in teacher administration, teacher strategies in utilizing technological media in administration, and obstacles to the use of technological media as a supporting tool in teacher administration at SMPN 40 Surabaya. At SMPN 40 Surabaya the optimization of information technology is going very well. Teachers have been using a centralized system from the government since 2020. The information technology used by teachers at SMPN 40 Surabaya is PMM (Merdeka Mengajar Platform) and SIAGUS (Surabaya Teacher Application System). PMM or Platform Merdeka Mengajar is a technology platform provided by the Ministry of Education and Culture for teachers and school principals to teach, learn and be creative. Meanwhile, the Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) is a management information system provided by the Surabaya City Education Office. SIAGUS is a supporting facility and network of internet-based data management procedures designed to facilitate the performance of educators. The application of information technology certainly includes adequate human resources, hardware and software. Likewise in the management of teachers and teaching staff in schools. At SMPN 40 Surabaya the process of managing teachers and teaching staff has been carried out since 2020 or since Covid.

Keywords: Information Technology, Independent Teaching Platform, Surabaya Teacher Application System

Pendahuluan

Pemanfaatan media teknologi secara baik dan tepat guna dapat membantu memaksimalkan pekerjaan guru dalam proses administrasi serta belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media teknologi pada administrasi guru, strategi guru dalam memanfaatkan media teknologi pada administrasi, dan hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media teknologi sebagai fasilitas pendukung pada administrasi guru di SMPN 40 Surabaya (Guru et al., 2022). Manajemen pembelajaran dan pembelajaran, maka diperlukan solusi yang cocok untuk menggunakan berbagai layanan pendukung untuk mencapai manajemen pendidikan yang berkualitas, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi (*information technology*).

Peran penting teknologi informasi yang dikenal dengan istilah Revolusi Industri 4.0 yang perlu diperhatikan agar perubahan yang terus terjadi tidak berantakan. Menyikapi berbagai fenomena dan dinamika tersebut, tentu akan menjadi catatan tersendiri dalam dunia pendidikan. Disebutkan di atas, tentunya akan menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan. Artinya bahwa proses pendidikan saat ini harus dilakukan perubahan secara menyeluruh, tidak hanya metode pengajarannya saja, tetapi yang jauh lebih penting yaitu perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan (Hajrah et al., 2023).

Teknologi Informasi merupakan topik penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan publik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan. Peluang yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan begitu banyak jumlahnya, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Efek ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga transformasi model pendidikan, serta peluang baru dalam layanan pelatihan guru dan dukungan lainnya.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijangkau dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, karena pada penelitian kali ini difokuskan untuk mengetahui detail dari program PMM dan SIAGUS. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 40 Surabaya yang berlokasi di Jalan Bangkingan VIII No. 8 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Rosyidah et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pada era globalisasi ini semua orang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada terutama teknologi. Perkembangan teknologi pula menuntut untuk seluruh warga negara harus bisa bersaing dengan negara lain. Aspek teknologi ini harus diterapkan oleh semua manusia, oleh karena itu kita semua sebagai warga negara membutuhkan sumber daya manusia yang bagus. Seorang penulis buku Jonn Naisbitt memprediksi bahwa suatu negara yang unggul dalam teknologi akan unggul pula dalam mendominasi dunia.

Pentingnya teknologi informasi ini juga ditekankan di negara bagian Asia Tenggara. Upaya mutu pendidikan ini difokuskan lebih ke pendidik dan tenaga pendidik (guru, bidang administrasi sekolah, dan kepala sekolah). Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan guru hendaknya telah menguasai teknologi yang ada agar bisa mengoptimalkan teknologi informasi dengan baik.

Di kota besar seperti Surabaya ini tentu saja para guru dan tenaga pendidik harus terbuka dengan adanya perkembangan teknologi informasi untuk berjalannya pendidikan menuju lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan upaya agar para guru dan tenaga pendidik bisa mengoptimalkan teknologi informasi yang ada. Di SMPN 40 Surabaya pengoptimalan teknologi informasi berjalan dengan sangat baik. Para guru telah menggunakan sistem yang terpusat dari pemerintah semenjak tahun 2020.(ANGGELIYA & NISWAH, 2019)

B. Manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan di SMPN 40 Surabaya

Manajemen guru dan tenaga kependidikan merupakan suatu proses pengelolaan guru maupun tenaga kependidikan agar bisa mencapai mutu pendidikan yang diinginkan. Pada penelitian kali ini kami mengambil tema teknologi informasi dalam proses manajemen GTK. Pentingnya teknologi informasi juga perlu diperhatikan dalam proses manajemen GTK. Mulai dari bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah hingga proses evaluasi untuk para guru.

Pengimplementasian teknologi informasi ini tentu saja mencakup sumber daya manusia, hardware, dan software yang memadai. Begitu pula dalam manajemen guru dan tenaga pendidik di sekolah. Di SMPN 40 Surabaya telah dilakukan proses manajemen guru dan tenaga pendidik semenjak tahun 2020 ataupun semenjak covid. Memang hal ini terbilang lumayan baru bagi para guru yang sudah senior, tetapi para guru harus menghadapi hal tersebut agar bisa memaksimalkan program manajemen GTK.

Dalam proses manajemen sekolah, SMPN 40 Surabaya telah menggunakan beberapa software yang telah terpusat dari pemerintah. Software yang digunakan yaitu berupa aplikasi PMM dan SIAGUS. Dalam aplikasi tersebut telah lengkap bagaimana para guru bisa meningkatkan kompetensi mereka dan juga sistem untuk administrasi dari pekerjaan mereka. Dengan adanya platform ini para guru bisa lebih efisiensi waktu dan juga tenaga karena teknologi telah memudahkan seluruh pekerjaan. Selain itu, pemerintah pusat akan

lebih mudah dalam melakukan proses manajemen GTK dan juga dalam pemantauan kinerja para guru (Ceha et al., 2016).

C. Implementasi Aplikasi PMM dan SIAGUS

PMM adalah kepanjangan dari Platform Merdeka Mengajar aplikasi ini untuk tenaga pendidik seluruh Indonesia. SIAGUS adalah kepanjangan dari Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya aplikasi ini di khusus kan untuk para guru guru yang mengajar di kota Surabaya. Aplikasi SIAGUS ini memuat dari absensi bapak ibu guru, absensi tenaga kependidikan termasuk tata usaha, administrasi, keamanan dan kebersihan di sekolah tersebut. Di aplikasi SIAGUS ini manajemen bapak ibu guru kemudian Riwayat dokumen Riwayat kepangkatan untuk bapak ibu guru ASN dan P3K itu ada di SIAGUS semua jadi bila ada bapak ibu guru ada yang naik pangkat lewat aplikasi SIAGUS jadi mulai dari sk kenaikan pangkat kemudian sk jabatan fungsional dan yang berhubungan dengan administrasi nya bapak ibu guru itu semuanya terinci di aplikasi SIAGUS. Untuk pelatihan nya di aplikasi SIAGUS itu ada menu yang Namanya SKP (Sistem Kepenilaian Pegawai) rencana pengembangan bapak ibu guru selama satu tahun, tapi mulai Januari 2024 ini 2 semester. Jadi apabila ada bapak ibu guru yang mengikuti acara webinar pelatihan itu wajib di cantumkan pada aplikasi SIAGUS agar setiap bapak ibu guru ada progress dari tahun tahun sebelumnya. Implementor dalam layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) adalah Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Sistem Kenaikan Pangkat Online melalui Aplikasi SIAGUS Di Dinas pendidikan Kota Surabaya (Yudhistiro & Fanida, 2019).

Mulai tahun 2024 bapak ibu guru beralih ke aplikasi PMM sebetulnya menggunakan aplikasi ini sejak pandemi 2021 karena tahun tersebut di kolaborasikan dengan kurikulum merdeka belum semua sekolah di Indonesia terutama di kota Surabaya menggunakan Platform Merdeka Mengajar karena menyesuaikan dengan kurikulumnya baru tahun ini di tekankan kembali PMM nya di aplikasi itu sendiri ada menu menu untuk mengembangkan potensi bapak ibu guru tersendiri untuk laporan pengembangan diri. Di bagian menu komunitas itu setiap hari ada program webinar yang memfasilitasi pengembangan bapak ibu guru, kemudian di menu pelatihan mandiri ada beberapa topik ada hubungannya dengan kegiatan bapak ibu guru di kelas. Pada masing masing topik ini ada Latihan pemahaman untuk mengukur sejauh mana bapak ibu guru berkembang. Dari PMM ini nantinya akan berpengaruh pada rapot sekolah jadi seberapa banyak bapak ibu guru SMPN 40 Surabaya yang akses ke aplikasi PMM itu nanti akan muncul di rapot Pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aspek perangkat dan proses pembelajaran di satuan pendidikan tingkat menengah pertama dalam kurikulum merdeka. Peralihan kurikulum sangat dirasakan perbedaannya oleh guru, mulai dari penggunaan perangkat ajar dan proses pembelajaran (Ramadhan, 2023).

D. Kendala Aplikasi PMM dan SIAGUS

Kendala Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada guru SMP yang umum ditemui meliputi beberapa hal berikut:

- a. Keterbatasan Aksesibilitas: Beberapa guru SMP mungkin tidak memiliki akses yang mudah ke platform PMM karena keterbatasan infrastruktur teknis di sekolah mereka, seperti keterbatasan jaringan internet atau perangkat keras yang tidak memadai
- b. Keterbatasan Kemampuan Teknis: Guru SMP yang kurang familiar dengan teknologi digital mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan platform PMM, sehingga memerlukan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka
- c. Keterbatasan Waktu: Guru SMP yang memiliki beban kerja yang berat mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari dan menggunakan platform PMM secara efektif, sehingga memerlukan perencanaan waktu yang lebih baik
- d. Keterbatasan Interaksi: Guru SMP yang tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan guru lainnya melalui platform PMM mungkin tidak dapat meningkatkan kemampuan profesional mereka melalui diskusi dan sharing pengalaman, sehingga memerlukan fitur interaksi yang lebih baik

Dengan demikian, untuk meningkatkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar pada guru SMP, diperlukan perhatian lebih pada keterbatasan-keterbatasan ini dan upaya untuk mengatasi mereka (Marisana et al., 2023).

Kendala Sistem Aplikasi Guru Surabaya yang umum ditemui meliputi beberapa hal berikut:

- a. Keterbatasan Aksesibilitas: Beberapa guru Surabaya mungkin tidak memiliki akses yang mudah ke sistem aplikasi guru karena keterbatasan infrastruktur teknis di sekolah mereka, seperti keterbatasan jaringan internet atau perangkat keras yang tidak memadai
- b. Keterbatasan Kemampuan Teknis: Guru Surabaya yang kurang familiar dengan teknologi digital mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem aplikasi guru, sehingga memerlukan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan teknis mereka
- c. Keterbatasan Dukungan: Guru Surabaya yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem aplikasi guru mungkin tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari pihak terkait, sehingga memerlukan lebih banyak bantuan dan sumber daya untuk meningkatkan penggunaan system

Dengan demikian, untuk meningkatkan penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya, diperlukan perhatian lebih pada keterbatasan-keterbatasan ini dan upaya untuk mengatasi merek (Annafi et al., 2021).

Simpulan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen guru dan tenaga pendidik memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan efektivitas pendidikan. Dengan menggunakan teknologi informasi seperti PMM dan SIAGUS, proses pengelolaan data, komunikasi, dan pengembangan profesionalisme guru dapat ditingkatkan, sehingga

berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru dan tenaga pendidik agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Selain itu juga para guru harus tetap terbuka pada perkembangan teknologi yang ada sehingga bisa terus menerima perkembangan teknologi informasi agar tetap terjalannya sistem manajemen GTK yang baik dan teratur.

Daftar Pustaka

- Anggeliya, N., & Niswah, F. (2019). Inovasi Program Sistem Informasi Manajemen Seleksi Guru Dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Dan Berdedikasi (Simgeprek) Di Dinas Pendidikan Kota Blitar. *Publika*, 7(5), 1–8.
- Annafi, H. R. K., Aknuranda, I., & ... (2021). Evaluasi Usability dan Penyusunan Rekomendasi Rancangan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) pada SMP Negeri 13. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(8), 3584–3590. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/9620%0Ahttps://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/9620/4342>
- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., Bachtiar, I., & Nana S., A. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 131. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>
- Guru, A., Min, D. I., Aceh, B., & Buana, C. (2022). Pemanfaatan Media Teknologi Terhadap.
- Hajrah, S., Marzuki, D., Yahiji, K., Prodi, M., Pascasarjana, M., Sultan, I., Gorontalo, A., & Pascasarjana, D. (2023). Peran Informasi Teknologi (IT) Dalam Manjemen Kurikulum, Pembelajaran Dan Kepesertadidikan. *Journal of Islamic Education Manajemet Research*, 2(1), 76–85.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah atas. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Ramadhan, I. (2023). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Pada Aspek Perangkat Dan Proses Pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 14(2), 622–634. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1835>
- Rosyidah, S., Masyawi, A., Agama, S. T., Al-Kamal, I., & Rembang, S. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengelolaan Administrasi Di Sma Islam Al-Kamal Sarang Rembang. 1, 23–42.
- Yudhistiro, Y., & Fanida, E. H. (2019). Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. *Publika*, 07(8), 1–9.